

**PENGARUH KINERJA *CREWING DEPARTMENT*
TERHADAP PERGANTIAN JADWAL AWAK KAPAL
PADA PT PELITA GLOBAL LOGISTIK**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

ERIKA CHANDRA WULANDARI

NIT 08.20.013.2.12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ERIKA CHANDRA WULANDARI

Nomor Induk Taruna : 08.20.013.2.12

Program Diklat : TRANSPORTASI LAUT

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul:

PENGARUH KINERJA *CREWING DEPARTMENT* TERHADAP PERGANTIAN JADWAL AWAK KAPAL PADA PT PELITA GLOBAL LOGISTIK

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 26 Juni 2024



Erika Chandra Wulandari

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Judul : **PENGARUH KINERJA CREWING
DEPARTMENT TERHADAP PERGANTIAN
JADWAL AWAK KAPAL PADA PT PELITA
GLOBAL LOGISTIK**

Nama Taruna : Erika Chandra Wulandari

NIT : 0820013212

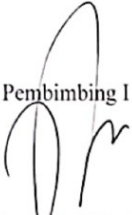
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 24 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing I


Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.
Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP. 199402052019022003

Pembimbing II


Femmy Asdiana, S.H., M.H
Penata (III/c)
NIP . 198509122008122003

Mengetahui
Ketua Prodi Transportasi Laut


Faris Nofandi, S.St.T., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA *CREWING DEPARTMENT* TERHADAP PERGANTIAN JADWAL AWAK KAPAL PADA PT PELITA GLOBAL LOGISTIK

Disusun dan Diajukan Oleh:

ERIKA CHANDRA WULANDARI

NIT 08.20.013.2.12

Program Diploma IV Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal, 26 Juni 2024

Menyetujui,

Penguji I



Romanda Annas Amrullah, MM

Penata (III/c)

NIP. 198411182008121003

Penguji II



Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 199402052019022003

Penguji III



Femmy Asdiana, S.H., M.H

Penata (III/c)

NIP. 198509122008122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nurandi S.S.T., M.Sc.

Penata Tk. I (II/d)

NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun skripsi yang penulis lakukan selama penelitian dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja *Crewing Department* terhadap pergantian Jadwal Awak Kapal Pada PT Pelita Global Logistik”.

Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program D-IV tahun ajaran 2020-2024 Politeknik Pelayaran (Poltekel) Surabaya, juga merupakan salah satu kewajiban bagi Taruna yang akan lulus dengan memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi Laut.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E, selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu dan menyediakan fasilitas maupun pelayanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Faris Nofandi S.Si.T., M.Sc selaku Ketua jurusan Transportasi Laut. Ibu Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. selaku Pembimbing I dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis sampai terselesaiannya skripsi.
4. Bapak Ibu dosen program studi transportasi laut yang sudah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini dan menjadi bekal di kehidupan mendatang.

5. Kepada keluarga saya, terutama yang sangat saya sayangi dan saya kagumi Ibunda Tercinta Tugisih, Bapak saya Satijo serta Kakak-kakak saya Eristya Avianti dan Toga Yeremia Parsaulian Finders yang telah memberikan doa dan menjadi motivator yang baik bagi penulis.
6. Seluruh Karyawan PT IMC Ship Management dan PT. Pelita Global Logistik terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis saat melakukan praktik darat/prada.
7. Seluruh teman-teman taruna-taruni angkatan 11 yang saling memberikan semangat dan menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis dengan segala pengalaman yang berkesan.
8. Rekan-rekan kasta Jakarta Angkatan 11 yang selalu memberi tawa dan canda
9. Rekan-rekan kontrakan Ibu Djul yang selalu memberi tawa dan canda setiap harinya serta saling mendukung dalam pembuatan skripsi.
10. Seluruh pihak yang telah membantu demi kelancaran penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan selalu penulis harapkan demi perbaikan kekurangan tersebut.

Surabaya,

Erika Chandra Wulandari

ABSTRAK

ERIKA CHANDRA WULANDARI, Pengaruh Kinerja *Crewing Department* Terhadap Pergantian Jadwal Awak Kapal Pada PT Pelita Global Logistik. Dibimbing oleh Ibu Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Pergantian jadwal pada awak kapal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh *crewing department* untuk melakukan proses *crew standby* menjadi *crew on board* ataupun sebaliknya *crew on board* menjadi *crew standby* sesuai dengan jabatan dan masa kontrak yang sudah ditanda tangani masing-masing *crew* didalam PKL (Perjanjian Kerja Laut).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja *crewing department* terhadap pergantian jadwal awak kapal. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah awak kapal dan *crewing department*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode hasil dari data *crewing* perusahaan dengan teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang bernilai positif dan signifikan pada hasil beberapa pengujian serta penarikan kesimpulan dari penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *crewing department* sangat berpengaruh pada pergantian jadwal awak kapal. Dari hasil analisis data, penyebab terjadinya keterlambatan pada pergantian awak kapal dikarenakan terdapat beberapa faktor diantaranya terjadi tidak tepatnya pergantian jadwal awak kapal dengan jadwal sandar kapal, terdapat masalah keluarga yang dimana *crew* tersebut menjadi meminta turun sebelum kontraknya selesai, adanya *crew* yang *offhire* dan *resign* secara mendadak, serta tidak sesuai nya jadwal pergantian awak kapal dengan perjanjian masa PKL dikarenakan *crew* tersebut harus melakukan *extend contract* atau perpanjang kontrak. Sehingga upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala dari penelitian ini yaitu membuat perencanaan pergantian awak kapal minimal 3 bulan sebelum masa kontrak masing-masing *crew* selesai, tidak terlalu sering menggunakan *extend contract*, membuat jadwal cadangan, serta memberikan *reward* atau penghargaan kepada *crew* sebagai bentuk motivasi.

Kata Kunci: Pergantian Jadwal Awak Kapal, *Crewing Department*, *Crew*

ABSTRACT

ERIKA CHANDRA WULANDARI, The Influence of Crewing Department Performance on Ship Crew Schedule Changes at PT Pelita Global Logistik. Supervised by Mrs. Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. and Mrs. Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Changing crew schedules is an activity carried out routinely by the crewing department to carry out the process of crew on standby becoming crew on board or vice versa crew on board becoming crew on standby in accordance with the position and contract period that has been signed by each crew member in the PKL.

This research is a quantitative descriptive study which aims to determine the effect of crewing department performance on crew schedule changes. The subjects in this research are the ship's crew and crewing department. Data collection in this research uses the method resulting from company crewing data with analysis techniques using simple liner regression analysis techniques which have positive and significant value in the validity test results and drawing conclusions from the research.

The results of this research show that the performance of the crewing department has a big influence on crew schedule changes. From the results of the data analysis, the cause of the delay in changing the crew was due to several factors, including the crew changing the crew's schedule incorrectly with the ship's docking schedule, there were family problems where the crew asked to leave before their contract was completed, there were crew who off-hire and resigned, and the ship's crew change schedule does not match the PKL agreement because the crew has to extend the contract. So efforts that can be made to overcome the obstacles from this research are planning crew changes at least 3 months before each crew's contract period ends, not using extended contracts too often, making a backup schedule, and giving rewards or appreciation to the crew as a form of motivation.

Keywords: Change Of Crew Schedule, Crewing Department, Crew

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. LATAR BELAKANG	16
B. RUMUSAN MASALAH.....	19
C. BATASAN MASALAH	20
D. TUJUAN PENELITIAN.....	20
E. MANFAAT PENELITIAN.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. REVIEW JURNAL SEBELUMNYA	22
B. LANDASAN TEORI.....	23
1. Pengertian Kinerja.....	23
2. Pengertian <i>Crewing Department</i>	25
3. Pengertian Kinerja <i>Crewing Department</i>	25
4. Pengertian Pergantian <i>Crew</i>	26

5. Pengertian Jadwal Awak Kapal	27
6. Pengertian Awak Kapal.....	28
C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN	34
D. HIPOTESIS.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. JENIS PENELITIAN	37
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian	38
C. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	38
1. Variabel Penelitian	38
2. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
1. Sumber Data.....	41
2. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. POPULASI DAN SAMPEL	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	44
1. Analisis Deskriptif	45
2. Analisis Kuantitatif	45
3. Uji Instrumen	46
4. Uji Asumsi Klasik.....	47
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	49

6. Koefisien Determinasi atau Penentu	49
7. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	51
1. Sejarah Perusahaan.....	51
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	52
3. Struktur Perusahaan	53
4. Lokasi Penelitian.....	54
B. HASIL PENELITIAN.....	54
C. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN	58
1. Hasil kuesioner variabel (X) yaitu kinerja crewing department	59
2. Hasil kuesioner variabel (Y) yaitu pergantian jadwal awak kapal...	60
D. HASIL UJI INSTRUMENT	61
E. HASIL UJI ASUMSI KLASIK	63
F. ANALISIS DATA	65
1. Analisis Statistik Deskriptif	65
G. PENGARUH VARIABEL KOFIESIEN DETERMINASI TERHADAP PERGANTIAN JADWAL AWAK KAPAL.....	78
H. HASIL UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA	79
I. PEMBAHASAN	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 2. 2 Jabatan dan tugas perwira kapal pada bagian <i>deck</i>	30
Tabel 2. 3 Jabatan dan tugas Anak Buah Kapal (ABK) bagian <i>deck</i>	32
Tabel 2. 4 Jabatan dan tugas Anak Buah Kapal (ABK) bagian <i>engine</i>	33
Tabel 3. 1 Skala Likert	46
Tabel 4. 1 Rekapitulasi data <i>standby crewing department</i>	55
Tabel 4. 2 Data <i>Crew EOC (End Off Contract)</i>	55
Tabel 4. 3 Data <i>Crew NCC (Not Completed Contract)</i>	55
Tabel 4. 4 Data <i>Crew Offhire</i>	55
Tabel 4. 5 Data <i>Crew Extend Contract</i>	56
Tabel 4. 6 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 7 Data Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4. 8 Hasil kuesioner variabel (X) yaitu kinerja <i>crewing department</i>	59
Tabel 4. 9 Hasil kuesioner variabel (Y) yaitu pergantian jadwal awak kapal.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4. 14 pendapat responden mengenai kinerja karyawan <i>crewing department</i> pada pelayanan ketelitian dalam bekerja.	66
Tabel 4. 15 Karyawan <i>crewing department</i> memberikan pelayanan penyelesaian masalah dalam bekerja.....	67

Tabel 4. 16 Karyawan <i>crewing department</i> memberikan jumlah awak kapal yang sesuai setiap bulannya.	68
Tabel 4. 17 Karyawan <i>crewing department</i> memberikan jumlah PPE (<i>Personel Protective Equipment</i>) yang sesuai.....	69
Tabel 4. 18 Karyawan <i>crewing department</i> dapat bekerja tepat waktu	70
Tabel 4. 19 Karyawan <i>crewing department</i> dapat memberikan penyelesaian keterlambatan pergantian awak kapal.....	71
Tabel 4. 20 Karyawan <i>crewing department</i> memberikan jadwal pergantian awak kapal sesuai dengan PKL (Perjanjian Kerja Laut).....	72
Tabel 4. 21 Karyawan <i>crewing department</i> membuat PKL sesuai dengan prosedur (satu PKL) kepada masing-masing awak kapal.....	73
Tabel 4. 22 Karyawan <i>crewing department</i> memberikan jumlah awak kapal sesuai dengan kebutuhan operasional kapal.....	74
Tabel 4. 23 Karyawan <i>crewing department</i> memberikan jumlah awak kapal sesuai dengan waktu pergantian awak kapal	75
Tabel 4. 24 Karyawan <i>crewing department</i> melakukan proses pergantian awak kapal dengan waktu efisiensi.....	76
Tabel 4. 25 Pergantian <i>crewing department</i> dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.....	77
Tabel 4. 26 Hasil Regresi Linier Sederhana Model Summary.....	78
Tabel 4. 27 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Struktur Perusahaan.....	53
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan zaman, transportasi laut merupakan salah satu moda transportasi utama di antara moda transportasi darat maupun udara. Dengan demikian transportasi laut dapat menjadi penghubung kegiatan pemindahan ataupun pengiriman suatu barang dan penumpang dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan angkutan kapal laut. Pada kegiatan pemindahan ataupun pengiriman barang tersebut dilakukan oleh para awak kapal yang bekerja di perusahaan pelayaran, salah satu contoh perusahaan pelayaran adalah PT Pelita Global Logistik.

PT Pelita Global Logistik merupakan perusahaan pelayaran *ship owner* yang berada di Jakarta Pusat dan perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa transportasi laut atau logistik. *Ship owner* adalah perusahaan pelayaran yang memiliki kapal milik sendiri. PT Pelita Global Logistik memiliki lima armada *bulk carrier* dengan muatan curah kering, salah satu contoh muatannya seperti batu bara. Armada yang dimilikinya antara lain Dewi Ambarwati, Dewi Saraswati, Daidan Pertiwi, Daidan Mustikawati, dan Dewi Shinta Manggala. Selain itu PT Pelita Global Logistik memiliki berbagai layanan antara lain *Commercial* yang bertugas untuk melakukan analisis data serta membuat laporan untuk perkembangan bisnis pada perusahaan, *technical department* yang bertugas untuk pengurusan *docking* kapal, reparasi kapal serta

memonitor kelayakan kapal, *procurement department* yang bertugas untuk menyusun dan mengidentifikasi strategi dan pembelian kebutuhan di atas kapal dalam jangka panjang, *crewing department* bertugas untuk proses merekrut Anak Buah Kapal (ABK), mengecek dokumen, sertifikat calon *crew* kapal serta mengatur proses pergantian jadwal awak kapal setiap bulannya, *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) department* yang bertugas untuk bertanggung jawab atas keselamatan dan Kesehatan kerja pada karyawan dan *Operational Department* yang bertugas untuk membantu divisi *crewing department* dalam proses pergantian jadwal *crew* kapal, memastikan penggunaan bahan bakar dan muatan dikapal sesuai dengan standar operasional perusahaan serta melakukan pemantauan dan pencatatan laporan selama kegiatan bongkar muat agar dapat mengetahui bahwa selama proses tersebut tidak terjadi masalah ataupun kendala, *Finance and Accounting* yang bertugas untuk mendata dan mengatur pengeluaran yang terjadi di kapal maupun perusahaan.

Pada PT Pelita Global Logistik telah mengatur rencana pergantian jadwal awak kapal agar dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan perjanjian masa PKL (Perjanjian Kerja Laut) masing-masing *crew* yang sudah berada di atas kapal (*On Board*). Di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 395 PKL (Perjanjian Kerja Laut) adalah perjanjian yang dibuat antara seorang pengusaha kapal di satu pihak dengan seorang buruh di pihak lain, yang dimana pihak terakhir tersebut bersedia untuk di bawah perintah pengusaha untuk melakukan pekerjaan dengan mendapat upah baik sebagai nahkoda atau awak kapal.

Dalam setiap armada pada kapal milik PT Pelita Global Logistik melakukan proses pergantian awak kapal sebanyak 15 awak kapal. Sedangkan pada setiap bulannya PT Pelita Global Logistik sudah melakukan proses pergantian awak kapal disetiap armadanya sebanyak 75 awak kapal. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya pada kapal milik PT Pelita Global Logistik sudah melakukan proses pergantian awak kapal sebanyak 905 awak kapal yang ditempatkan di setiap armada kapal milik perusahaan pelayaran tersebut.

Didalam pergantian awak kapal, terdapat beberapa masalah yang telah terjadi pada PT Pelita Global Logistik adalah sering terjadinya ketidak tepatan jadwal pada saat akan melakukan pergantian awak kapal, yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terjadinya tidak tepatnya jadwal pergantian *crew* dengan jadwal sandar kapal, hal tersebut terjadi dikarenakan terlambatnya kapal datang di pelabuhan tujuan yang disebabkan oleh cuaca yang buruk pada saat kapal berlayar. Selain itu disebabkan karena *crew standby* atau *ex-crew* yang sudah terdaftar dalam jadwal pergantian awak kapal pada saat di hubungi oleh pihak *crewing department* banyak berbagai alasan yang diberikan, contohnya seperti ada kegiatan keluarga yang tidak dapat diubah. Sehingga *crewing department* pada PT Pelita Global Logistik harus mencari awak kapal baru untuk memenuhi daftar jadwal pergantian awak kapal yang sudah terstruktur. Faktor terakhir yang mendukung permasalahan tersebut dikarenakan ketidak sesuaian jadwal pergantian *crew* dengan perjanjian masa PKL (Perjanjian Kerja Laut) masing-masing *crew* dan terdapat *crew* yang harus melakukan *extend contract* atau perpanjangan

kontrak yang disebabkan karena dari pihak *crewing department* belum mendapatkan *crew* yang sesuai untuk melakukan pergantian *crew* kapal, sehingga hal tersebut *crew* yang masih berada di atas kapal (*On Board*) harus menambah masa kontrak. Oleh karena itu, hal tersebut juga dapat berpengaruh pada kinerja *crewing department*.

Sehingga berdasarkan permasalahan-permasalahan pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat dan menuangkan penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA *CREWING DEPARTMENT* TERHADAP PERGANTIAN JADWAL AWAK KAPAL PADA PT PELITA GLOBAL LOGISTIK”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis tuangkan maka perumusan masalah sangatlah penting, karena perumusan masalah akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dalam mencari jawaban yang tepat. Maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Apa saja kendala yang dialami pada saat pergantian jadwal *crew* kapal di PT Pelita Global Logistik?
2. Bagaimana pengaruh kinerja *crewing department* terhadap pergantian jadwal *crew* kapal di PT Pelita Global Logistik?

C. BATASAN MASALAH

Maksud dari Batasan masalah ini adalah dapat memberikan pemahaman dari penelitian agar dapat lebih terarah dan terstruktur dengan jelas, maka penulisan membatasi dalam penyusunan pembatasan masalah ini pada:

Penulis hanya menuangkan untuk memilih pengaruh *crewing department* terhadap ketepatan pergantian jadwal *crew* kapal pada PT Pelita Global Logistik pada tanggal 2 Januari 2021 hingga 23 Juli 2023.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulis dari penelitian tersebut yang sudah sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kendala yang dialami pada saat pergantian jadwal *crew* kapal pada PT Pelita Global Logistik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja *crewing department* terhadap pergantian jadwal *crew* kapal pada PT Pelita Global Logistik.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam hal *crewing department* terhadap pelaksanaan proses pergantian jadwal *crew* kapal.

2. Bagi PT Pelita Global Logistik

Hasil penelitian ini agar dapat lebih baik dan terstruktur dalam menjalankan proses pergantian jadwal *crew* kapal dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemajuan Perusahaan khususnya pada kinerja bagian *crewing department*.

3. Bagi Kampus Politeknik Pelayaran Surabaya

Hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan informasi untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik serta dapat mengetahui dari hasil pengaruh kinerja *crewing department* terhadap proses pergantian jadwal awak kapal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW JURNAL SEBELUMNYA

Pada setiap penelitian tentunya memiliki penelitian terlebih dahulu, bagian ini dilakukan sebagai pembanding antara penulis dengan penulis yang sejenis sebelumnya dan sebagai acuan referensi untuk lebih baik kedepannya. Pada penelitian ini, penulis melakukan *review* 3 penelitian sejenis seperti terdapat pada

Tabel 2. 1 *Review* Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan
1	Luthfiansyah Arif Kurniawan (2017)	Analisis Keterlambatan Pengiriman <i>Crew</i> Kapal Pada Saat <i>Sign On</i> Di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta	Penulis tersebut menggunakan metode kualitatif yang memberikan hasil data berupa dokumentasi dan hasil wawancara pada karyawan	Dapat disimpulkan berdasarkan data analisis penulis tersebut bahwa yang menyebabkan terjadinya keterlambatan <i>crew sign on</i> dikarenakan yang akan <i>on board</i> terlambat dalam melakukan pelaksanaan <i>revalidasi</i> sertifikat, maka dari itu pihak <i>crewing</i> harus menundanya atau harus mencari pengganti lainnya.
2	Ardy Nugraha (2017)	Analisis Mekanisme <i>Replacement Crew</i> Terhadap Kinerja <i>Crewing Department</i> Di Jasindo Duta	Penulis tersebut menggunakan metode kuantitatif pengumpulan data yang digunakan dalam	Dapat disimpulkan berdasarkan data analisis penulis tersebut bahwa pada PT Jasindo Duta Segara masih kurang maksimal

		Segara	menganalisa data PT Jasindo Duta Segara	pada kinerja <i>crewing department</i> dalam <i>replacement crew</i> yang sudah berjalan diperusahaan tersebut.
3	Sulistiani Hamzah (2019)	Analisis Proses Pergantian <i>Crew</i> Kapal di PT. AWEIDHIA <i>CREW MANAGEMENT</i> JAKARTA	Penulis tersebut menggunakan metode kualitatif yang memberikan hasil data berupa dokumentasi dan hasil wawancara pada karyawan PT. AWEIDHIA <i>CREW MANAGEMENT</i> JAKARTA	Dapat disimpulkan berdasarkan data analisis penulis tersebut bahwa pada AWEIDHIA <i>CREW MANAGEMENT</i> JAKARTA memiliki masalah yaitu dengan penyebab terjadinya keterlambatan pada saat pengiriman <i>onboard crew</i> kapal dikarenakan adanya kurangnya disiplin para <i>crew</i> kapal dalam melakukan persyaratan proses sign on.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kinerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kinerja adalah sesuatu yang akan diperoleh, prestasi yang ditunjukkan maupun kemampuan kerja seseorang. Maka sebab itu, tercapai atau tidaknya suatu kegiatan pada organisasi akan terlihat dari tingkat pencapaian kinerja organisasi tersebut. Dengan demikian, jika kinerja organisasi tersebut baik maka akan berdampak positif pada hasil pencapaian tujuan yang dimana dibentuknya organisasi tersebut. Sedangkan jika kinerja organisasi tersebut

buruk maka akan berdampak negatif pada hasil pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Romanda Annas Amrullah (2023), Pengertian kinerja adalah bagian dari manajemen yang termasuk untuk menentukan standar kerja, mengakses kinerja, serta memberikan sebuah tanggapan ataupun respon untuk memotivasi, memperbaiki dan meneruskan suatu kinerja tersebut.

Menurut ahli Mangkunegara (2017:67), Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Rismawati dan Mattalata (2018:2), Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diverifikasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi yang berhubungan dengan visi, misi suatu Perusahaan dari suatu kebijakan operasional.

Sehingga berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian kinerja, penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari kinerja adalah suatu hal penting dalam sebuah penilaian pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang sudah terencana oleh suatu perusahaan.

2. Pengertian *Crewing Department*

Dalam bidang pelayaran istilah *crewing* adalah pengawakan kapal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2008 pada bagian ketiga pasal 135, Pengertian *crewing department* atau pengawakan kapal adalah bagian pengawakan kapal dalam suatu Perusahaan yang dilakukan perusahaan pelayaran untuk mempersiapkan semua syarat dan kompetensi seorang pelaut atau awak kapal sebelum berangkat kapal (*On Board*) sesuai dengan ketentuan nasional maupun internasional.

Menurut ahli Mudiyanto (2019), *Crewing department* atau pengawakan kapal adalah orang yang bekerja di atas kapal oleh pemilik kapal (*Ship Owner*) untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya masing-masing didalam buku sijiil. Sedangkan berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian *crewing department*, penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari *crewing department* adalah bagian suatu perusahaan pelayaran yang melakukan semua persiapan persyaratan seorang pelaut sesuai dengan jabatan yang tertuang didalam buku sijiil.

3. Pengertian Kinerja *Crewing Department*

Menurut Jose Beno (2014) Kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan seseorang dari tahun ketahun dengan berbagai perbandingan, contohnya seperti adanya target ataupun kriteria yang sudah disetujui bersama. Adapun pengertian dari kinerja *crewing department* adalah seseorang ataupun sekelompok yang sudah diberikan tanggung jawab oleh

perusahaan pelayaran untuk melakukan semua persiapan persyaratan seorang pelaut sesuai dengan jabatannya yang terdapat pada buku siji. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu contoh perusahaan pelayaran yaitu PT Pelita Global Logistik, dikarenakan pada kinerja *crewing department* termasuk melakukan proses pergantian jadwal awak kapal dimana hal tersebut searah dengan penelitian penulis dan proses pergantian jadwal awak kapal juga merupakan hal penting bagi awak kapal, *crewing department* dan perusahaan. Menurut Maryati (2021:15) pada kinerja karyawan *crewing department* memiliki indikator, diantaranya:

- a. Kualitas kinerja *crewing department*
- b. Kuantitas kinerja *crewing department*
- c. Waktu.

4. Pengertian Pergantian Crew

Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewodo (2014), pergantian *crew* merupakan salah satu kegiatan penting pada Perusahaan pelayaran dikarenakan *crew* kapal memiliki kontrak kerja selama bekerja di atas kapal. Menurut Nur Rohmah (2017), Pergantian *crew* adalah kegiatan yang dilakukan dalam Perusahaan pelayaran yang bertujuan untuk menggantikan *crew* kapal yang sudah bekerja di atas kapal (*On Board*) dengan *crew* kapal yang akan bekerja di atas kapal (*Standby*).

Sehingga berdasarkan hasil dari beberapa pendapat mengenai pengertian pergantian *crew* penulis dapat menyimpulkan pengertian dari

pergantian *crew* adalah suatu kegiatan penting pada Perusahaan pelayaran yang melakukan proses pertukaran antara *crew onboard* dengan *crew standby* sesuai dengan jabatannya masing-masing.

5. Pengertian Jadwal Awak Kapal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja yang terstruktur. Sedangkan menurut pendapat DT Saputro (2012), mengatakan bahwa pengertian jadwal adalah sesuatu yang menerangkan waktu dan tempat semua orang dan sumber daya pada dalam suatu waktu.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2022 tentang Kelaiklautan dan Operasional kapal penumpang di bawah permukaan air (*passenger submersible craft*) berbendera Indonesia, awak kapal adalah seorang pelaut yang bekerja di atas kapal oleh pemilik kapal dalam melaksanakan tugasnya selama berada di atas kapal berdasarkan dengan jabatannya yang sudah tercatat dalam buku sijiil. Sedangkan menurut A Syaiful (2017), pengertian dari awak kapal adalah seluruh orang yang bekerja di atas kapal, yang mempunyai tugas menjalankan, memelihara, dan menjaga kapal serta muatan yang dibawa, namun nahkoda tidak termasuk.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jadwal awak kapal adalah seseorang yang bekerja di atas kapal oleh pemilik kapal untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing dengan pembagian waktu berdasarkan pengaturan urutan kerja yang tertuang

dalam buku sijil yang dimana bagian tersebut dibagi menjadi dua yaitu perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK). Adapun indikator pada pergantian jadwal awak kapal, diantaranya:

- a. Pergantian awak kapal sesuai PKL
- b. Jumlah awak kapal
- c. Waktu

6. Pengertian Awak Kapal

Menurut Romanda Annas Amrullah (2023), pengertian awak kapal adalah pekerjaan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan wilayah industri maritim nasional serta dapat menjadi suatu kunci dalam sumber daya manusia yang bermanfaat dalam pengoperasian kapal sebagai *crew manning agency*. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran pada bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 40, awak kapal adalah seseorang yang sudah mempunyai sertifikat keahlian ataupun keterampilan untuk bekerja di atas kapal oleh pemilik kapal (*Ship Owner*) yang bertujuan untuk melakukan tugas selama bekerja di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang sudah tertuang dalam buku sijil.

Dalam ayat 41 berisi bahwa nahkoda atau master kapal adalah seorang awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi yang bekerja di atas kapal serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Sedangkan pada ayat 42 nahkoda atau master

kapal cukup di khususkan oleh Undang-Undang Negara yang berisi bahwa anak buah kapal adalah awak kapal selain nahkoda. Pada jabatan awak kapal yang dimaksud dibagi menjadi dua antara lain perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK):

- a. Perwira kapal, adalah seorang pelaut yang mempunyai sertifikat keahlian ataupun keterampilan pelaut untuk bekerja diatas kapal dan mempunyai dua *department* pada setiap bagian, yaitu *deck* dan *engine*. Untuk Master Kapal (Captain), *Chief Officer* (CO), *Second Officer* (2O) dan *Third Officer* (3O) untuk bagian *deck*. Pada jabatan *Chief Officer* untuk penyebutan pada saat berada di atas kapal ialah mualim satu, lalu untuk *Second Officer* penyebutan pada saat berada di atas kapal ialah mualim dua, sedangkan untuk *Third Officer* penyebutan pada saat berada di atas kapal ialah mualim tiga. Selanjutnya untuk bagian *engine* yaitu *Chief Engineer* (CE), *Second Engineer* (2E), *Third Engineer* (3E) dan *Fourth Engineer* (4E). Pada jabatan *Chief Engineer* untuk penyebutan jabatan selama berada di atas kapal ialah Kepala Kamar Mesin (KKM), sedangkan untuk penyebutan pada *Second Engineer* ialah masinis dua, lalu untuk penyebutan pada *Third Engineer* ialah masinis tiga dan selanjutnya untuk penyebutan pada *Fourth Engineer* ialah masinis empat.

Tabel 2. 2 Jabatan dan tugas perwira kapal pada bagian *deck*

Rank	Pengertian	Tugas dan Tanggung Jawab
Master Kapal (Captain)	Seorang pelaut dengan jabatan tertinggi yang bekerja di atas kapal.	• Bertanggung jawab atas keselamatan dan operasi kapal • Bertanggung jawab atas keamanan <i>crew</i> kapal dan muatan yang di bawa selama berada di atas kapal • Memastikan kedisiplinan terhadap rencana keamanan kapal sesuai yang diwajibkan oleh ISPS Code dari IMO
<i>Chief Officer</i> (Mualim Satu)	<i>Chief Officer</i> adalah seorang pelaut dengan jabatan tertinggi kedua di atas kapal yaitu kepala <i>department deck</i> .	• Melaksanakan dinas jaga dan bertanggung jawab kepada nahkoda atau master kapal • Memimpin dinas deck • Melakukan perawatan kapal secara rutin
<i>Second Officer</i> (Mualim Dua)	<i>Second Officer</i> adalah seorang pelaut dengan jabatan tertinggi ketiga di atas kapal yang merupakan perwira jaga sebagai navigator utama kapal.	• Bertanggung jawab dalam menjaga kelengkapan alat navigasi dan peralatan kapal • Membuat <i>Noon Report</i> yang akan disampaikan kepada karyawan <i>office</i> • Memelihara peta laut dan update publikasi navigasi pelayaran
<i>Third Officer</i> (Mualim Tiga)	<i>Third Officer</i> adalah seorang pelaut dengan jabatan tertinggi keempat di atas kapal.	• Mengendalikan operasi kapal • Bertanggung jawab pada peralatan tanggap darurat seperti sekoci dan pemadam kebaran

Tabel 2.2 Jabatan dan tugas perwira kapal pada bagian *engine*

Rank	Pengertian	Tugas dan Tanggung Jawab
<i>Chief Engineer</i> (Kepala Kamar Mesin atau KKM)	<i>Chief Engineer</i> adalah seorang pelaut dengan jabatan tertinggi yang bekerja di atas kapal pada <i>department</i> mesin dan yang bertanggung jawab sepenuhnya pada <i>department</i> tersebut.	• Memonitor <i>crew</i> mesin dan bertanggung jawab atas operasional mesin kapal. • Membimbing <i>crew</i> mesin dan memberi arahan jika diperlukan • Mempersiapkan, memandu dan melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab pada bagian mesin
<i>Second Engineer</i> (Masinis Dua)	<i>Second Engineer</i> adalah seorang pelaut yang bertugas di <i>department</i> mesin selama berada di atas kapal.	• Mengawasi kegiatan operasi dan melakukan penjagaan harian pada bagian mesin • Bertanggung jawab pada sistem refrigerasi dan mesin utama seperti diesel atau turbin gas dan lain sebagainya • Menyiapkan kamar mesin untuk proses kedatangan dan keberangkatan kapal pada saat di pelabuhan
<i>Third Engineer</i> (Masinis tiga)	<i>Third Engineer</i> adalah seorang pelaut yang bertugas pada bagian mesin selama berada di atas kapal.	• Bertanggung jawab mengenai bahan bakar, kondensat dan sistem pengumpan • Bertanggung jawab kepada <i>chief engineer</i> • Bertanggung jawab mengenai perawatan dan operasi mesin bantu
<i>Fourth Engineer</i> (Masinis empat)	<i>Fourth Engineer</i> adalah seorang pelaut yang bertugas pada bagian mesin serta pemimpin <i>Oiler</i> pada saat bekerja di atas kapal.	• Bertanggung jawab mengenai perawatan, operasi pompa-pompa serta <i>purifier</i> • Mengendalikan sistem propulsi utama, sistem air dan melaksanakan yang ditugaskan oleh <i>chief engineer</i>, <i>second engineer</i>, dan <i>third engineer</i>. • Merawat operasional permesinan pada kapal, contohnya seperti sistem pengolahan, sistem

		kelistrikan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan mesin kapal.
--	--	--

- b. Anak Buah Kapal (ABK) atau biasa disebut dengan jabatan *rating*, memiliki arti bahwa para pelaut yang bertugas untuk membantu perwira kapal selama bekerja di atas kapal. Selain itu ABK mempunyai dua *department* dalam bagiannya, yaitu yang terdiri dari *Bosun*, *Able Bodied* (AB), *Ordinary Seaman* (OS), *Mess Boy*, dan *Chief Cook* untuk bagian *deck*. Sedangkan *Oiler* dan *Fitter* untuk bagian *engine*.

Tabel 2. 3 Jabatan dan tugas Anak Buah Kapal (ABK) bagian *deck*

Rank	Pengertian	Tugas dan Tanggung Jawab
<i>Bosun</i>	<i>Bosun</i> adalah pemimpin pada bagian ABK dengan <i>department deck</i> namun menjadi <i>rating</i> yang cukup berpengalaman	• Memonitor penataan cadangan atau persiapan alat kapal • Melakukan rencana pemeliharaan serta pembersihan tanki pada kapal • Membantu menyiapkan <i>ballasting</i>
<i>Able Bodied</i> (AB)	<i>Able Bodied</i> adalah seorang pelaut dengan tugas mengoperasikan kemudi kapal berdasarkan arahan dari nahkoda atau master kapal.	• Melakukan pengamatan pada saat kapal sedang bongkar dan muat di pelabuhan • Menjaga <i>gangway</i> saat kapal sedang sandar di Pelabuhan • Melaksanakan <i>cipping</i>, <i>brushing</i> dan pengecatan berdasarkan perintah dari bosun
<i>Ordinary Seaman</i> (OS)	<i>Ordinary Seaman</i> adalah <i>department deck</i> dengan posisi jabatan di bawah <i>able bodied</i> namun di pimpin oleh <i>Bosun</i> .	• Melaksanakan jaga Pelabuhan pada saat kapal sedang di dermaga • Melakukan pengecekan tali kapal atau <i>mooring line</i> secara teratur • Membantu melakukan pengecekan <i>sounding air</i>

		tawar di kapal serta menghitung volume air tawar dengan menggunakan tabel
<i>Mess Boy</i>	<i>Mess Boy</i> adalah <i>crew</i> kapal dengan <i>department deck</i> namun menjadi bagian <i>rating</i>	• Membantu juru masak • Menjaga kebersihan ruang makan dan akomodasi di kapal
Chief Cook	<i>Chief Cook</i> adalah <i>crew</i> kapal yang menjadi <i>department deck</i> pada bagian <i>rating</i> di kapal	• Membuat resep makanan • Menentukan dan menakar bahan-bahan masakan • Menyajikan hidangan yang enak supaya terlihat indah untuk dimakan

Tabel 2. 4 Jabatan dan tugas Anak Buah Kapal (ABK) bagian *engine*

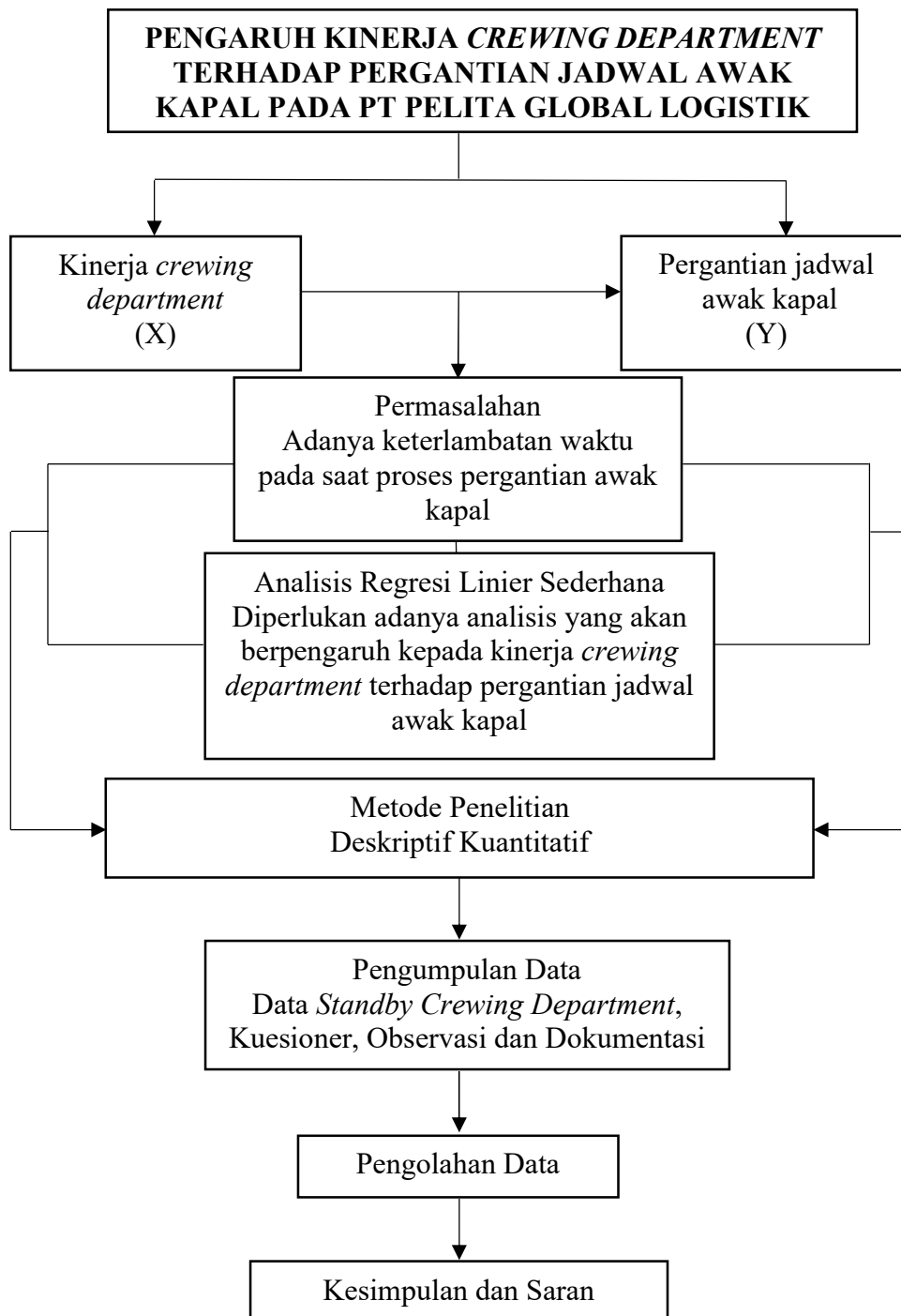
Rank	Pengertian	Tugas dan tanggung jawab
<i>Oiler</i>	<i>Oiler</i> adalah jabatan awak kapal yang bertanggung jawab dan di bawah pemimpin mesin kapal	• Melaksanakan tugas yang sudah diarahkan oleh <i>chief engineer</i> dan perwira kapal yang berada di <i>department mesin kapal</i> • Membantu dalam perawatan dan perbaikan peralatan mesin • Mencatat suhu dan tekanan air tawar dan juga minyak lumas
<i>Fitter</i>	<i>Fitter</i> adalah Anak Buah Kapal (ABK) <i>engine</i> dengan memiliki keahlian pada bidang memasang alat-alat produksi, kontruksi dan bidang perbaikan maupun perawatan mesin-mesin pada kapal.	• Menyiapkan alat-alat kerja, contohnya seperti mesin las, meteran, gerinda dan alat-alat bantu lainnya. • Memotong material sesuai bentuk serta ukuran • Melakukan perubahan sesuai dengan yang di arahkan oleh bagian <i>engineering</i>, namun harus dengan berdasarkan standar operasionalnya.

C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Kerangka pikir merupakan suatu penggambaran secara kronologis dalam memahami skripsi pada pokok permasalahan penelitian yang berdasarkan pemahaman dan konsep-konsep penulis. Pada kerangka pikir ini dicantumkan dalam bentuk bagan yang sederhana dengan penjelasan yang singkat mengenai bagan tersebut. Bagan yang akan dijelaskan mengenai kinerja *crewing department* terhadap pergantian jadwal awak kapal. Pergantian jadwal *crew* atau awak kapal adalah pekerjaan paling penting yang dilakukan oleh bagian *crewing department* pada perusahaan pelayaran.

Dengan adanya permasalahan yang telah menghambat proses pergantian *crew* atau awak kapal dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan awak kapal, maka sebab itu kinerja *crewing department* perlu di perbaiki untuk mengurangi resiko yang akan terjadi kedepannya. Untuk melancarkan penelitian mengenai pengaruh kinerja *crewing department* terhadap pergantian jadwal awak kapal pada PT Pelita Global Logistik dalam kerangka pikir penelitian ini, penulis membuat bagan penelitian secara sederhana yaitu kinerja *crewing department* (variabel x) terhadap pergantian jadwal awak kapal (variabel y) dengan penjelasan singkat untuk memudahkan pemahaman dalam pergantian jadwal awak kapal.

Berikut ini merupakan gambaran kerangka pikir penulis:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

D. HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2019:99), menjelaskan bahwa pengertian hipotesis adalah sebuah jawaban yang masih bersifat asumsi sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimaksud ialah rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Selain itu hipotesis juga dapat dirumuskan berdasarkan kerangka pikir yang merupakan jawaban atau asumsi sementara atas masalah yang telah ditemukan, maka sebab itu penulis mengajukan hipotesis antara lain:

1. H.0 : Terdapat pengaruh kinerja *crewing department* terhadap ketepatan pergantian jadwal awak kapal di PT Pelita Global Logistik
2. H.1 : Terdapat tidak adanya pengaruh *crewing department* terhadap pergantian jadwal awak kapal di PT Pelita Global Logistik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini memberikan gambaran faktual atau objektif dengan melalui pengumpulan, penyajian, interpretasi dan analisis data. Untuk melengkapi penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif melibatkan pengujian, pengukuran serta hipotesis teori berdasarkan perhitungan matematis dan statistik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian deskriptif adalah kepemilikan yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan sesuatu secara natural. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:13), penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui nilai dalam suatu variabel tanpa membuat perbedaan maupun menyatukan variabel yang lainnya.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penyajian suatu data yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui nilai pada suatu variabel secara asli yang diperoleh melalui survei dan observasi. Pada pengalaman saat penulis melakukan penelitian yang dilakukan pada bagian crewing department di PT Pelita Global Logistik.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini saat penulis melakukan Praktek Darat (Prada) di PT Pelita Global Logistik yang berlokasi di Menara astra lantai 23 suite f, jl. Jenderal Sudirman kav. 5-6, kel. Karet tengsin, kec. Tanah abang, Jakarta Pusat, provinsi DKI Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada saat melaksanakan Praktek Darat (Prada) selama 12 bulan, namun pada saat melakukan prada di PT Pelita Global Logistik hanya selama 4 bulan saja yang dimulai dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

C. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu pengukuran variabel penelitian yang dilakukan berdasarkan dorongan definisi operasional sebagai indikator penelitian dari masing-masing variabel. Namun dengan kesimpulan bahwa dapat memberikan kemudahan kepada responden dalam memiliki kategori berdasarkan tingkatan penelitian yang sesuai dengan yang dirasakan oleh responden. Maka dari itu penulis dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)

Pengertian dari variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyebab perubahan dan munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel yang dijadikan fokus diantaranya kinerja *crewing department* (X).

b. Variabel Terikat Y (*Dependet Variable*)

Pengertian dari variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dan dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga dapat menjadi dampak dari adanya *variable independent*. Variabel terikat yang dianalisis adalah pergantian jadwal awak kapal (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221), definisi operasional variabel adalah sesuatu dengan berbagai macam bentuk yang sudah ditentukan oleh penulis untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi pada variabel tersebut yang selanjutnya akan ditarik untuk membuat suatu kesimpulan.

Pada pengertian definisi operasional variabel yang telah sugiyono lakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pengertian definisi operasional variabel adalah suatu penjelasan yang telah diberikan kepada suatu variabel melalui pemberian arti maupun yang meluruskan pada suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel tersebut dengan memiliki tujuan untuk menentukan skala pengukuran dari setiap masing-masing variabel dengan bantuan alat yang dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis yang tepat. Selain itu, operasional variabel juga

dapat memudahkan, menentukan jenis dan menjelaskan variabel mengenai suatu penelitian penulis pada objek yang akan diteliti. Berikut dibawah ini yang akan penulis teliti pada definisi operasional variabel, diantaranya:

a. Independent Variable (Variabel Bebas)

Pada *independent variable* atau variabel bebas memiliki pengertian ialah variabel yang mempunyai nilai x pada pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyebab perubahan sehingga munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dijadikan fokus adalah kinerja *crewing department* (X). Kinerja *crewing department* merupakan seseorang ataupun sekelompok yang sudah diberikan tanggung jawab oleh perusahaan pelayaran untuk melakukan semua persiapan persyaratan seorang pelaut sesuai dengan jabatannya yang terdapat pada buku sijil. Adapun indikator pada kinerja karyawan *crewing department*, diantaranya:

- 1) Kualitas kerja *crewing department*
- 2) Kuantitas kerja *crewing department*
- 3) Waktu

b. Dependent Variable (Variabel Terikat)

Pada *dependet variable* atau variabel terikat memiliki pengertian bahwa *dependent variable* adalah variabel yang dapat menjadi akibat dan serta yang dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga dapat menjadi dampak dari adanya *variable independent*. Dalam variabel terikat yang dianalisis adalah pergantian jadwal awak kapal (Y). Pergantian jadwal awak kapal adalah suatu proses penting yang dilakukan oleh perusahaan

pelayaran secara rutin setiap bulannya untuk menggantikan awak kapal yang bekerja diatas kapal (*On Board*) dengan awak kapal yang *standby*.

Adapun indikator pada pergantian jadwal awak kapal, diantaranya:

- 1) Pergantian awak kapal sesuai PKL
- 2) Jumlah awak kapal
- 3) Waktu

D. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

Pada sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) jenis sumber data yang akan digunakan diantara sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Pada data primer atau *primary data* memiliki pengertian bahwa data primer atau *primary data* adalah data utama yang digunakan oleh penulis melalui berupa daftar pertanyaan ataupun kuesioner. Pada daftar pertanyaan akan dibuat secara objektivitas yang mempunyai tujuan untuk menjadi penjelas bagi pihak responden.

b. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Pada sumber data sekunder atau *secondary data* memiliki pengertian bahwa sumber data atau *secondary data* adalah data yang digunakan untuk mendukung pada suatu penelitian yang akan diteliti, contohnya seperti dokumentasi serta data yang berhubungan dengan *crewing department* pada saat melakukan proses pergantian jadwal awak kapal yang dimiliki oleh PT Pelita Global Logistik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:338), teknik pengumpulan data adalah mencatat, mencari serta mengumpulkan data secara objektif serta adanya hasil observasi jadwal pergantian awak kapal selama melakukan penelitian.

Pada saat memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas khusus. Selain itu, pada pedoman penulisan di Politeknik Pelayaran Surabaya juga menjadi dasar dalam menentukan teknik yang digunakan dalam penelitian melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

a. Teknik Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2015:145), pengertian teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang memiliki sifat khusus dengan perbandingan teknik lainnya. Selain itu pengertian observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau meninjau secara teliti dan langsung dilokasi penelitian dengan mengamati secara rinci dan langsung dilokasi penelitian untuk memahami keadaan yang terjadi maupun menguji hasil kebenaran suatu rancangan penelitian yang sedang dilakukan. Jadi secara sederhana, pengertian observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan oleh penulis. Data observasi diperoleh melalui proses kegiatan pergantian jadwal awak kapal yang dilakukan oleh *crewing department* di kantor PT Pelita Global Logistik.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:145), pengertian dari metode dokumentasi adalah metode yang di aplikasikan untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk dokumen, buku, gambar beserta hasil laporan serta keterangan yang dapat membantu dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:240), menjelaskan pengertian dokumentasi ialah catatan dari fenomena yang sudah terlaksana. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari dokumentasi adalah sebuah metode dengan fenomena yang sudah terjadi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, buku, gambar yang berupa hasil laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Pada penelitian ini, data dokumentasi yang akan di masukkan ialah dokumen perusahaan yang berisi informasi mengenai jadwal pergantian awak kapal tiap bulannya pada masing-masing kapal yang dimiliki Perusahaan, pengelompokkan data dengan keterangan *Not Completed Contract* yang dimiliki *crew*, keterangan *offhire* oleh *crew* serta keterangan *extend contract* yang dimiliki *crew* tersebut.

c. Metode Kuesioner (Angket)

Pada kuesioner atau angket memiliki pengertian bahwa kuesioner atau angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan kepada responden yang bertujuan untuk dapat memperoleh informasi dengan berupa adanya informasi yang wajib dijawab oleh responden untuk mendukung hasil dalam penelitian.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:30), pengertian populasi adalah suatu kawasan yang terdiri dari suatu objek ataupun subjek dengan memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah di pilih oleh penulis untuk dilakukan penelitian lalu akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Untuk pengambil populasi ditunjukan kepada awak kapal dan karyawan *crewing department* di PT Pelita Global Logistik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:91), menyarankan bahwa mengenai ukuran sampel untuk penelitian yang seharusnya dilakukan ialah antara 30 sampai dengan 500 sampel. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 60 pada awak kapal dan karyawan *crewing department* di PT Pelita Global Logistik.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan melakukan pembahasan, penguraian, perhitungan serta pengkajian terhadap suatu data yang telah terkumpul dengan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta mendapatkan kesimpulan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier sederhana, dengan menggunakan uji instrumen dan uji asumsi klasik sebagai metode untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang penulis gunakan:

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam statistik penelitian dengan penjelasan deskriptif untuk memberikan suatu gambaran umum kepada responden penelitian dan variabel-variabel penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan minimal, maksimal, rata-rata (mean), median serta penyimpangan baku (standard deviasi) dari suatu penelitian. Namun pada penelitian ini, penulis akan memberikan sebuah penjelasan pada setiap data yang akan dicantumkan.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis kuantitatif mempunyai pengertian bahwa penulis akan memperhitungkan ataupun memperkirakan adanya besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan pada suatu kejadian terhadap kejadian lainnya.

Pada penelitian ini data yang didapat penulis yaitu berupa data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat memudahkan penulis dalam analisis data dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan salah satu skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan

untuk mengetahui ataupun mengukur pendapat serta persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, dimana pada daftar pernyataan akan digolongkan kedalam 5 (lima) Tingkat, diantaranya meliputi:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Keterangan		Skor Penilaian
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak Setuju	STS	1

Sumber: Metodologi Penelitian, Sugiyono (2017:93)

Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu *SPSS* (*Statistical Product and Service Solutions*).

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pada uji validitas dapat berguna untuk mengukur suatu valid (berlaku) ataupun tidaknya suatu kuesioner. Jika kuesioner dapat dinyatakan valid pada suatu pertanyaan maupun pernyataan maka kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang telah diukur, menurut Ghazali (2009) pada jurnal Ch. Asta Nugraha (2017). Sehingga uji validitas melakukan pengujian untuk mengukur suatu kuesioner tersebut valid yang bersignifikan bahwa mempunyai validitas yang

tinggi dan begitu pula sebaliknya. Adapun kriteria dalam penilaian uji validitas dengan nilai signifikansi 5%, meliputi diantaranya:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka nilai signifikansi $< 0,05$ hasil komponen valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka nilai signifikansi $> 0,05$ hasil komponen tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Pengertian uji reliabilitas adalah suatu alat yang dapat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan maupun pernyataan merupakan suatu hal yang konsisten ataupun stabil dari waktu ke waktu. Untuk dapat mengetahui jika kuesioner tersebut sudah dinyatakan reliabel maka akan dilakukan uji *Statistic Alpha Cronbach* dengan menggunakan program pada aplikasi *SPSS*. Adapun kriteria uji reliabilitas, meliputi diantaranya:

- 1) Jika nilai $\alpha > 0,7$ maka *instrument* dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai $\alpha < 0,7$ maka *instrument* dinyatakan tidak reliabel

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum penulis melakukan teknik statistik, langkah yang dilakukan yaitu menggunakan uji normalitas data. Adapun tujuan dari uji normalitas untuk mencari tahu bahwa apakah suatu variabel data

penelitian yang digunakan berasal dari populasi mempunyai distribusi normal atau tidak maupun dari sebaran data yang mengikuti atau menyerupai sebaran normal. Menurut Imam Ghozali (2016:154), uji satu sampel yaitu Kolmogorov – Smirnov adalah uji yang dilakukan dalam uji normalitas yang didasarkan pada nilai probabilitas (signifikansi), diantaranya:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal

Pada uji normalitas dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas ialah jika data tersebar disekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal tersebut.

b. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi data sudah akurat. Dalam pengujian ini untuk menentukan ada atau tidaknya keterkaitan secara linier dari *variable independent* terhadap *variable dependent* yang akan diuji. Adapun kriteria dalam pengujian ini dengan uji statistika menurut Imam Ghozali (2018), yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi *Deviantion from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara *variable independent* dan *variable dependent*.
- 2) Jika nilai signifikansi *Deviantion from linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada uji regresi linier sederhana memiliki pengertian bahwa uji regresi linier sederhana merupakan suatu alat yang dapat mengukur besarnya pengaruh yang akan terjadi pada *variable dependent* atau variabel Y berdasarkan nilai pada *variable independent* atau variabel X. Tujuan dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel faktor penyebab (X) dengan variabel akibatnya (Y). Adapun rumus pada persamaan regresi linier sederhana yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subjek terikat (pergantian jadwal awak kapal)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

6. Koefisien Determinasi atau Penentu

Pada koefisien determinasi terdapat besarnya pengaruh maupun dampak yang terjadi dengan adanya perubahan *variable independent* (X) terhadap *variable dependent* (Y) yang ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (r^2) ataupun koefisien penentu (KP) dengan menggunakan rumus yaitu:

$$(KD) = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien penentu atau hasil yang positif

r = Koefisien korelasi antara x dan y

7. Uji Hipotesis

Menurut Imam Ghozali (2016:97), pada uji hipotesis ini digunakan untuk mempertimbangkan apakah *variable independent* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *variable dependent* (Y) secara parsial ataupun individual. Setelah hipotesis ditampilkan, maka dapat dilihat bahwa apakah H_0 ditolak ataupun H_1 di terima atau sebaliknya yang nantinya akan menjadi kesimpulan akhir. Dengan memiliki kriteria uji t nilai signifikan $< 0,05$ maka hasil hipotesis (H_0) diterima dan jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis (H_a) diterima.